

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN METODE
KONTRASEPSI HORMONAL DI DESA GADING KELURAHAN KURIPAN
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN.**

Oleh :

Rahmawati¹⁾, Fitriani²⁾

¹⁾ Dosen Universitas An Nuur Purwodadi, email : wrahma976@gmail.com

²⁾ Dosen Universitas An Nuur Purwodadi, email : fitrianiizainal0207@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kontrasepsi hormonal adalah alat atau obat dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan yang mengandung preparat estrogen dan progesterone, kedua hormon tersebut bekerja sebagai penghambat pengeluaran folikel stimulating hormon dan leitenizing hormon sehingga dapat menghambat proses konsepsi. Berdasarkan jenis dan cara pemakaiannya dikenal tiga macam kontrasepsi hormonal yaitu : kontrasepsi oral atau pil, kontrasepsi suntikan, kontrasepsi Implan). Penelitian ini bertujuan untuk mencari Gambaran Dukungan Suami dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Hormonal di Desa Gading Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif*, dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian di ikuti oleh 19 responden yang didapat dengan cara *Quota Sampling* dengan teknik *non-probability sampling*.

Hasil: Hasil analisa dukungan suami sangat baik sejumlah 2 orang (10,5%), baik 9 orang (47,4%), cukup baik 6 orang (31,6%), tidak baik 2 orang (10,5%).

Kesimpulan: dukungan suami dengan kontrasepsi hormonal

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kontrasepsi Hormonal

**HUSBAND'S SUPPORT DESCRIPTION WITH SELECTION OF HORMONAL
CONTRACEPTION METHOD IN GADING VILLAGE, KELURAHAN KURIPAN,
PURWODADI DISTRICT, GROBOGAN DISTRICT**

By

Rahmawati¹⁾, Fitriani²⁾,

¹⁾ Lecturer of Universitas An Nuur, Email : wrahma976@gmail.com

²⁾ Lecturer of Universitas An Nuur, Email: fitrianiainal0207@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hormonal contraception is a tool or drug with the aim of preventing pregnancy which contains estrogen and progesterone preparations, both hormones act as inhibitors of follicle stimulating hormone and luteinizing hormone secretion so that they can inhibit the conception process. Based on the type and method of use, there are three types of hormonal contraception, namely: oral contraceptives or pills, injection contraceptives, implant contraception). This study aims to determine whether there is a support of husbands description with the choice of hormonal contraception methods in Gading Village, Kuripan Village, Purwodadi District, Grobogan Regency.

Methods: The design of this research is descriptive research using cross sectional design. The study was followed by 19 respondents obtained by means of Quota Sampling with non-probability sampling techniques.

Results: The results of the support of husbands with hormonal contraception was very good 2 people (10,5%), good by 9 people (47,4%), pretty good by 6 people (31,6%), not good by 2 people (10,5%).

Conclusion: Support husbands with hormonal

Keywords: Husband's Support, Hormonal Contraception

PENDAHULUAN

Kontrasepsi hormonal adalah alat atau obat dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan yang mengandung preparat estrogen dan progesterone, kedua hormon tersebut bekerja sebagai penghambat pengeluaran folikel stimulating hormon dan leitenizing hormon sehingga dapat menghambat proses konsepsi (Muslihati et al., 2016). Berdasarkan jenis dan cara pemakaiannya dikenal tiga macam kontrasepsi hormonal yaitu : kontrasepsi oral atau pil, kontrasepsi suntikan, kontrasepsi Implan) (Marmi, 2016). Penggunaan kontrasepsi hormonal yang lama akan menimbulkan efek samping diantaranya meningkatnya berat badan, timbunan kolestrol, hipertensi dan bahkan diabetes sehingga terjadi peningkatan jumlah hormon progesteron dan estrogen didalam tubuh (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017).

Menurut (World Health Organization (WHO), 2014) bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal telah meningkat secara tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014, secara regional proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan pengguna metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir yaitu di Asia dari 60,9% menjadi 61,6% sedangkan Amerika Latin dan Karibia mengalami kenaikan sedikit dari

66,7% menjadi 67,0% dan terendah di Sub-Sahara Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%.

Prevelensi kontrasepsi di Indonesia berdasarkan data BKKBN adalah kondom 58.757 akseptor, KB suntik 302.459 akseptor, dan pil 186.439 akseptor. Sedangkan di Jawa Tengah suntik 403.354 akseptor (62,67%), pil 111.697 akseptor (17,36%), Implan 62.384 akseptor (9,69%), kondom 29.586 akseptor (4,60%), AKDR 23.763 akseptor (3,64%), MOW 11.884 akseptor (1,85%), dan MOP 928 akseptor (0,14%)(BKKBN, 2017).

Berdasarkan rekapitulasi data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan bulan Januari – Mei (2020) menyatakan bahwa jumlah PUS (Pasangan Usia Subur) di puskesmas Purwodadi 1 sebanyak 19.364 pasangan usia subur dengan KB aktif sebanyak 15.049 (77,69%) akseptor KB dengan rincian kontrasepsi kondom 100 akseptor KB, pil 1.620 akseptor KB, suntik 10.287 akseptor KB, AKDR 443 akseptor KB, Implan 1.997 akseptor KB, MOW 581 akseptor KB dan MOP 15 akseptor KB. Data rekam medis wilayah kerja Puskesmas Purwodadi 1 di desa Kuripan 1 kecamatan Purwodadi di dapatkan data pemakaian kontrasepsi IUD 119 akseptor KB, MOW 105 akseptor KB, MOP (-), Kondom 9 akseptor KB, Implan 65 akseptor KB, suntik 746 akseptor KB, pil 156 akseptor KB.

Pemakaian kontrasepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, ketersediaan alat kontrasepsi, dukungan petugas kesehatan, dukungan suami dan efek sampingnya (Pratami & Teori, 2002)..

Dukungan suami merupakan salah satu factor penguat (reinforcing factor) berupa saran dan bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh pasangan hidup resmi wanita yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, misalnya : dukungan berupa motivasi dan lain sebagainya (Susanto, 2015). Faktor dukungan suami dalam KB merupakan bentuk nyata dan kepedulian serta tanggung jawab seorang pria yang dapat menentukan tingkat keberhasilan penggunaan kontrasepsi, karena suami dapat memberikan motivasi kepada istri untuk dapat menggunakan kontrasepsi (Utami, 2019). Partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi adalah tanggung jawab suami dalam kesehatan reproduksi terutama dalam pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan anak, serta berperilaku seksual yang sehat dan aman bagi dirinya, istrinya dan keluarganya. Penggunaan kontrasepsi merupakan kebutuhan dan tanggung jawab bersama suami dan istri sebagai pasangan, sehingga dalam pemilihan kontrasepsi suami dan istri harus saling mendukung karena keluarga berencana

bukan hanya urusan suami ataupun istri saja melainkan urusan bersama. Jika istri sebagai pengguna kontrasepsi, maka suami dapat berperan penting dalam mendukung istri dan menjamin efektifitas pemakaian kontrasepsi. Selain itu, suami memiliki keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi. Hal ini disebabkan karena suami memiliki tanggung jawab sebagai pemberi nafkah, termasuk dalam membiayai kebutuhan istri seperti biaya pemakaian alat kontrasepsi (Zakiah Bakri, Rina Kundre, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Juli 2020 di Desa Gading Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan didapatkan peserta KB menurut metode kontrasepsi sebanyak 1.200 akseptor KB, dengan hasil wawancara Suami yang istrinya sebagai akseptor Kontrasepsi Hormonal mengatakan bahwa saat istri menggunakan kontrasepsi jarang pernah terlibat dan menganggap bahwa penggunaan alat kontrasepsi bukan tanggung jawab suami serta suami tidak menganjurkan jenis kontrasepsi apa yang digunakan istrinya.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran Dukungan Suami dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Hormonal di Desa Gading Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah suami yang istrinya sebagai akseptor kontrasepsi di Desa Gading Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan sebanyak 591 akseptor KB. Sampel dalam penelitian ini adalah suami yang istrinya sebagai akseptor Kontrasepsi Hormonal di Desa Gading Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Model pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dengan tehnik *Qouta Sampling (Judgement Sampling)* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kapasitas/daya tampung yang diperlukan dalam penelitian. Jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus penentuan besar sampel dari Nursalam (2015) yaitu sebanyak 19 responden

HASIL

Tabel 1; Distribusi Umur Responden

Umur (Tahun)	N	%
< 20	9	47.4
20 - 35	5	26.3
> 35	5	26.3
Total	19	100

Tabel 2; Distribusi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	N	%
Tamat SD	6	31.6
SMP	9	47.4
SMA	3	15.8
Perguruan Tinggi	1	5.3
Total	19	100

Tabel 3; Distribusi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	N	%
Guru/PNS	3	15.8
Pedagang	7	36.8
Tani	7	36.8
Pegawai Pabrik	1	5.3
Tenaga Kesehatan	1	5.3
Total	19	100

Tabel 4; Distribusi Jumlah Anak Responden

Jumlah Anak	N	%
1 Anak	8	42.1
2-4 Anak	7	36.8
≥ 5 Anak	4	21.1
Total	19	100

Tabel 4.6 Distribusi Dukungan Suami

Dukungan Suami	N	%
Sangat Baik	2	10.5
Baik	9	47.4
Cukup Baik	6	31.6
Tidak Baik	2	10.5
Total	19	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Dukungan Suami dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Hormonal di Desa Gading Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten

Grobogan dengan responden sejumlah 19 diketahui bahwa paling banyak mempunyai dukungan suami baik sebanyak 9 responden (47,4%), sedangkan responden dengan kelompok kontrol paling banyak mempunyai dukungan suami baik sebanyak 6 responden (31,6%).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zakiah Bakri, Rina Kundre, 2019), Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru, yang menyatakan bahwa dukungan adalah memberikan informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku diberikan oleh orang – orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal – hal yang dapat memberian keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya atau dukungan adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang – orang yang diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Sedangkan dukungan suami memiliki keterlibatan dalam pengambilan keputusan mengenai alat kontrasepsi yang digunakan.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Misrina Retnowati, 2018), Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia > 35 tahun

dan Multiparista di Desa Karanglewas. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (40,74%) mempunyai dukungan baik dari suami dan sebagian besar responden (71,58%) menggunakan metode kontrasepsi jangka jangka pendek (pil, suntik, dan kondom). Artinya ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia > 35 tahun dan multiparitas dengan *p-value* 0.000.

SIMPULAN

Dukungan sumai sangat baik sejumlah 2 orang (10,5%), baik 9 orang (47,4%), cukup baik 6 orang (31,6%), tidak baik 2 orang (10,5%).

REFERENSI

- Asri Septyarum. (2014). *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Usia , dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Desa Tanggan Gesi Sragen.*
- BKKBN. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016 . Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- G. Mayorga, M., Furgerson, K., Cook, K., Ann Wardle, E., O'Hara, D. P., Probst, C. J., Kurtyılmaz, Y., Nkuba, M., Kyaruzi, E., Makulova, A. T., Alimzhanova, G. M., Bekturganova, Z. M., Umirzakova, Z. A., Makulova, L. T., Karymbayeva, K. M., Morgan, L. W., Greenwaldt, M. E., Gosselin, K. P., Ibrahim Dincer, Marc A. Rosen, P. A., ... Koltz, R. L. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan*

- Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Metode Kontrasepsi dengan Pemakaian Kontrasepsi di Puskesmas Kartasura Sukoharjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(2), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). KADAR GULA DARAH PENGGUNA KONTRASEPSI HORMONAL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Heroyanto, H., & Amru, D. E. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Tubektomi di Wilayah Kerja Puskesmas Tiban Baru. *Jurnal Bidan Komunitas*. <https://doi.org/10.33085/jbk.v3i1.4597>
- Hidayat, A. . (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* . Jakarta. Salemba Medika.
- Johana D. Bernadus, Agnes Madianung, G. M. (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi kb di puskesmas jailolo*. 1–10.
- Kholisatun Mardiah. (2019). *Hubungan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi di desa banyukuning kecamatan bandungan kabupaten semarang tahun 2019*.
- Marmi. (2016). *Buku Ajar Pelayanan KB* (S. Riyadi (ed.); cetakan, F). februari 2016.
- Muslihati, M., Girsang, B. M., & Herliawati, H. (2016). Hubungan Kontrasepsi Hormonal dengan Jumlah Perdarahan di Rumah Bersalin Sri Nirmala. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(3), 158. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.3.675>
- Notoatmojo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pratami, I. M., & Teori, B. (2002). *Studi Deskriptif Pengetahuan dan Dukungan Suami tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Larangan Kabupaten Brebes Indonesia merupakan negara berkembang dengan berbagai permasalahan kependudukan yang masih perlu dita*. 14–20.
- Susanto, B. N. A. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Istri Dengan Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Boyolali*. 14.
- Utami, R. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wanita Iud Di Klinik Keluarga Sembada. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 66–75.
- World Health Organization (WHO). (2014). *Planning Family or Contraception*. Diakses Pada Tanggal 22 Januari 2017. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs351/en>
- Zakiah Bakri, Rina Kundre, H. B. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal keperawatan*.